

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa metode sebagai jalan bagi kelangsungan penyusunan skripsi. Metode yang dimaksud adalah pendekatan penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Azhar Kalijaya Alian Kebumen. waktu penelitian antara bulan.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan terjemahan dari bahasa inggris *research* yang berasal dari karare, yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Dengan begitu, maka arti asal kata *research* adalah mencari Kembali atau mencari secara berulang-ulang. Sedangkan dalam bahasa indonesia, kata *research* dialihkan menjadi riset. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan arti dari suatu peristiwa dalam tingkah laku atau perilaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti tersebut.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah dan sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Analisis data yang bersifat

¹⁾ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143.

kualitatif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikontruksikan menjadi hipotetesis atau teori.

Menurut teori penelitian kualitatif, yaitu agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, dengan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.²

Dalam memperoleh informan, penelitian harus berhati-hati, tidak langsung menunjuk satu orang yang “dianggap” memahami permasalahan, akan tetapi mata dan telinga harus dibuka lebar-lebar, sehingga menentukan subjek yang paling tahu variabel yang diteliti. Dari data penelitian kualitatif disebut subjek kunci atau *key informan*.³

B. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan sebuah makna data ataupun fenomena yang dapat diungkap oleh peneliti, dengan adanya mewujudkan sebuah bukti-buktinya. Makna terhadap fenomena tersebut banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya. Melakukan analisis, peneliti

²⁾ Suharsimi Arikunta. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). hal 21.

³⁾ Ibid., hal. 23.

mangajukan dengan berbagai pertanyaan yang sifatnya radikal sehingga pada pemaknaan terhadap suatu gejala saja, deskripsi yang dibuat memiliki sifat yang luas serta tajam.⁴

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika bicara tentang subjek penelitian, sebenarnya kita berbicara mengenai unit analisis, ialah subjek yang menjadi suatu pusat perhatian serta saran penelitian. Subjek penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, wali murid dan siswa.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuan pokok penelitian merupakan untuk mendapatkan data. Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data, tidak hanya itu saja dalam intrumen penelitian juga berkaitan dengan pengelolaan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Dengan sesuai jenis penelitian yang di lakukan dengan metode kualitatif, maka peneliti harus menggunakan jenis intrumen antara lain :⁶

1. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan pada peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu,

⁴⁾ Zuchri Abdussamad, *Metode Peneletian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, Cetakan 1, Desember 2021), hal. 78-79.

⁵⁾ Muh Fitrah, *Metode Peneletian*, (Sukabumi: Jejak, 2017), hal. 152.

⁶⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 60

peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi ada dua yaitu langsung dan observasi secara tidak langsung.

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh objek di tempat terjadinya suatu peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidikinya itu disebut observasi secara langsung. Sedangkan observasi secara tidak langsung ialah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki.

Dalam kegiatan penelitian observasi peneliti akan mengamati apakah strategi pemasaran berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Wawancara

Metode wawancara peneliti ini harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Secara garis besar yaitu ada dua pedoman wawancara antara lain:⁷

- a. Pedoman wawancara tidak terinstruktur, ialah pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu dari kreativitas pewawancara juga diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan hasil pedoman ini lebih banyak bergantung dari pewawancara. Maka pewawancaralah sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis wawancara ini cocok untuk penelitian kasus.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusunnya secara rinci agar dapat menyerupai check-list.

⁷⁾ Ibid., hal.61.

Pewawancara tinggal membubuhkan tanda (check) pada nomor yang sesuai.

- c. Dalam peneliti ini, peneliti dapat menggunakan pedoman wawancara campuran, yaitu antara pedoman wawancara secara tidak terstruktur dan pedoman wawancara yang terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersediakan. Dalam metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, rapat, dan agenda. Dokumentasi ini didapatkan dari hasil observasi dan juga wawancara.⁸

Teknik pengumpulan data di atas merupakan salah satu cara atau alat yang akan mendapatkan data-data sebagai perlengkapan dalam penelitian, baik itu data yang di dapat berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah dan sekitarnya, berdialog secara langsung serta ada beberapa arsip-arsip sekolah.

E. Teknis Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka dari itu langkah selanjutnya merupakan menganalisis data. Analisis data menurut Lexy J. Moloeng adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.⁹

⁸⁾ Ibid., hal. 62.

⁹⁾ Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hal. 4.

Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data variabel yang didapatkan dari sekelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Maka pada analisis yang awal dilakukan adalah penyusunan data dokumentatif, observative dan hasil wawancara berdasarkan ketegori yang cocok dengan masalah penelitian. Berdasarkan data yang telah diperoleh kemudian dikembangkan penajaman data melalui hasil pencarian data selanjutnya. Data dalam kontek ini tidak disebut sebagai *error reality* yang dipermasalahkan pada teori yang ada sebelumnya, akan tetapi dianggap sebagai *another reality* data penunjang.

Para ahli memiliki pendapat yang berbeda dalam membahas analisis data dalam penelitian kualitatif. Huberman dan Miles mengajukan bahwa analisis data interaktif. Sedangkan model interaktif terdiri tiga hal yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikam kesimpulan atau *verifikasi*.

Berikut proses data dalam model Milles dan Huberman melalui tiga tahap yaitu:¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan data atau pusat perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang melalui dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Maksud proses reduksi

¹⁰⁾ Sandu Sitoyo & Ali Sodik, *Dasar Metedologi Penelitian, cet. 1*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 122-124

data yaitu untuk lebih menajamkam, menggolongkan, dan mengarahkan, membuang Sebagian data yang tidak diperlukan serta megorganisasikan data untuk dapat memudahkan saat dilakukan penarikan atau kesimpulan yang selanjutnya akan diteruskan dengan proses verifikasinya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, maka peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa saja yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang di dapat oleh peneliti dari penyajian. Penyajian yang baik adalah suatu cara pokok bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam proses ketiga yaitu penarikan data maka peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturannya, pola-pola, penjelasan, dan lain sebagainya. Dalam tahap ketiga ini, peneliti diharapkan bisa mengambil serta menarik kesimpulan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, kesamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan ini juga dapat dilakukan melalui cara menyesuaikan pernyataan dari subjek penelitian dengan arti yang terkandung pada konsep dasar-dasar penetian. Kesimpulan yang sudah disediakan dari belum jelas menjadi lebih jelas dan mengakar lebih

kuat. Kesimpulan akhir tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, melainkan bergantung pada besarnya kumpulan catatan-catatan lapangan.